

Fundamentalisme beragama dan identitas sosial pada wanita salafi yang bercadar

Yunita Kusumawardani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285552&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fundamentalisme beragama dan identitas sosial wanita Salafi yang bercadar, serta ingin mengetahui hubungan antara fundamentalisme beragama dengan identitas sosial pada wanita Salafi yang bercadar. Fundamentalisme beragama di sini merujuk pada keyakinan mereka yang mendasar dalam menjalani agama Islam. Sedangkan identitas sosial yang dimaksud adalah identitas sosial mereka sebagai kelompok Salafi. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan metode korelasional pada 50 partisipan dengan pendidikan minimal SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita Salafi yang bercadar mayoritasnya memiliki fundamentalisme beragama yang tinggi dan identitas sosial yang cenderung moderate dan bervariasi dari rata-rata (agak rendah-agak tinggi) hingga tinggi, serta tidak ada hubungan yang signifikan antara fundamentalisme beragama dengan identitas sosial pada wanita Salafi yang bercadar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya fundamentalisme beragama tidak dapat dijelaskan dengan tinggi rendahnya identitas sosial mereka sebagai bagian dari kelompok Salafi. Dimungkinkan adanya faktor lain yang mempengaruhi kemunculan identitas sosial pada wanita Salafi yang bercadar.

ABSTRACT

This study aimed to describe of religious fundamentalism and social identity of Salafi women wearing veil and check the relationship between religious fundamentalism and social identity in Salafi women wearing veil. Veil is a fabric covering the face except the eyes. Religious fundamentalism refers to the fundamental beliefs in running the Islamic religion and social identity means their identity as a Salafi group. This study used a quantitative study with correlational design. Fifty Salafy women participated in this study. The results showed that majority of Salafi women wearing veil have high religious fundamentalism, and inclined moderate and have a variation from mean (slightly low-slightly high) to high social identity, and there was no significant relationship between religious fundamentalism with a social identity in Salafi women wearing veil. Thus, it can be concluded that the level of religious fundamentalism can not be explained by the level of their social identity as part of the Salafi group. Other possible factors may influence the emergence of social identity in Salafi women wearing veil.